

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan *random sampling* dan alat pengumpulan data, analisis statistik kemudian digunakan untuk menganalisis hasil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penggunaan angka-angka seperti data, interpretasi data, hasil penelitian, dan lain-lain untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang ada, dan kemudian membuat penjelasan yang jelas berdasarkan data yang ada untuk mencapai tujuan yang dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Kualitas, karakteristik, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk dipelajari dalam varian tertentu dan kemudian dibuat kesimpulannya. Objek penelitian yang akan digunakan peneliti adalah karyawan PT. Artha Mula Sembada. Penelitian ini terdiri dari variabel Beban Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Stres Kerja Karyawan (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah domain generalisasi ketika peneliti memilih hal-hal atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu untuk dipelajari, pada titik mana kesimpulan dibuat. Populasi dalam penelitian ini yaitu 110 karyawan PT. Artha Mulia Sembada.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap komponen atau orang dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* yang memiliki arti memilih partisipan untuk sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhitungkan stratanya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak populasi yang telah disebutkan, yaitu sebanyak 110 karyawan yang sudah bekerja selama 1 sampai dengan lebih dari 4 tahun. Untuk mencari jumlah sampel dapat menggunakan teknik slovin. (Sugiyono, 2018).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 110 / (1 + (110 \times 0,05^2))$$

$$n = 110 / (1 + 110 \times 0,0025)$$

$$n = 110 / (1 + 0,2)$$

$$n = 110 / 1,2$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview, kuesioner, observasi, serta gabungan dari ketiganya. Dalam Uji vaperelitian ini data diperoleh dari objek penelitian yang telah ditentukan yaitu karyawan PT. Artha Mulia Sembada dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner adalah beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi responden. Berikut adalah bobot penilaian jawaban dari kuesioner yang disebar oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Bobot jawaban skala likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bentuk pengukuran suatu variabel pada penelitian yang akan jadi objek untuk diteliti dengan mengamati hingga menemukan hasil pencarian. Pada penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. 2 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Stres Kerja	Stres kerja adalah tekanan, baik secara fisik dan mental. Tekanan lingkungan yang lebih besar dari yang dapat ditangani seseorang biasanya menentukan suasana hati yang tertekan untuk merespon. (Wahyuningsih et al. 2019)	1) Tuntutan Tugas 2) Tuntutan Peran 3) Tuntutan Antar Pribadi	Likert
Beban Kerja	Beban kerja adalah prosedur atau tugas yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jumlah waktu tertentu (Vanchapo, 2020)	1) Beban Fisik 2) Beban Mental 3) Beban Waktu	Likert

Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja merupakan kondisi di tempat kerja dapat mempengaruhi seberapa baik karyawan melakukan tugas yang ditujukan kepadanya. (Alfida & Widodo, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hubungan Kerja 2) Komunikasi 3) Keamanan Kerja 4) Kebersihan 	Likert
------------------	--	--	--------

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah kegiatan mencari data dan menyusun informasi secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kelompok, mendeskripsikan informasi dalam satuan-satuan diskrit, mensintesis informasi, menyusun informasi ke dalam pola, dan memilih informasi yang akan dipahami oleh peneliti dan lain-lain.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Nihayah (2019) uji asumsi klasik ini adalah yang mendahului analisis lebih lanjut dari data yang dikumpulkan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang tersebar terdistribusi normal atau tidak. Alat uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan > 0.05 artinya data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan > 0.05 artinya data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Metode yang digunakan untuk mengetahui gejala multikolinieritas, yaitu:

1. Jika angka VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.
2. Multikolinieritas tidak terjadi jika toleransi antar variabel independen lebih dari 0,10.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah varians residual model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda secara tidak sama dari yang lain. Jika titik-titik membentuk semacam pola teratur, seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif merupakan bentuk analisis untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran objektif dari objek penelitian dan untuk mengetahui berapa banyak responden yang menyatakan hal yang sama dengan objek penelitian (Hendri, 2017).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lain. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk meprediksi rata-rata populasi yang diketahui. Berikut persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Stres Kerja
A	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Beban Kerja
X_2	= Lingkungan Kerja
e	= (<i>error term</i>)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) untuk melakukan uji validitas perlu membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan *degree of freedom* = n-2. Jika r-hitung > r table dan nilai positif maka dapat dikatakan bahwa indikator valid. Selain itu, apabila signifikansi variabel > 0.05 maka kuesioner tidak valid, namun jika < 0.05 dapat dikatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama akan memberikan hasil yang identik. Uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha. Variabel dapat dikatakan reliable jika Cronbach Alpha > 0,6.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji T

Uji t bertujuan untuk menilai dampak dari satu variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat yang berarti atau sejauh mana. Pengujian menggunakan signifikan level yaitu 0,05 (α)= 5%. Adapun kriteria uji t sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikan, hipotesis dapat ditolak atau diterima jika:
 - a. Jika angka signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak.
 - b. Jika angka signifikan > 0.05 maka H_0 diterima.

